PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA KELAS V DI SDN TAPAKREJO 3 KESAMBEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

OLEH :

YULIA RETNO DWI PALUPI

NIM : 10.1.01.09.1595

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

DIKA YULI ASMARA
NPM. 11.1.01.09.0134

Judul :

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA KELAS V DI SDN 6 DONGKO TRENGGALEK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17-12-2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO M. Pd.	**Drs. SLAMET JUNAIDI M. Pd.**
NIDN. 0004086001	NIDN. 00150668010

Skripsi oleh:

DIKA YULI ASMARA
NPM. 11.1.01.09.0134

Judul :

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA KELAS V DI SDN 6 DONGKO TRENGGALEK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 09 - 01 - 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sugito, M. Pd.
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M. Or.
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PEDOMAN UMUM GIZI SEIMBANG PADA SISWA KELAS V DI SDN TAPAKREJO 3 KESAMBEN BLITAR

YULIA RETNO PALUPI
10.1.01.09.1595
FKIP- PENJASKESREK

Drs. SUGITO M. Pd. (Dospem I) & PUSPODARI M. Pd. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi tentang pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar ceramah saat ini masih sering digunakan disekolah-sekolah. Tehnik ini banyak kekurangan, akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Dari masalah ini peneliti selaku guru ingin menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kepada siswa SDN Tapakrejo 3 Kesamben Blitar ? (2) Bagaimanakah hasil belajar materi pedoman umum gizi seimbang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini? (3) Apakah materi yang menjadi pokok pembahasan adalah pedoman umum gizi seimbang pada kelas V SDN Tapakrejo 3 Kesamben Blitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Tapakrejo 3 Kesamben Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, menggunakan instrumen berupa silabus, RPP, angket motifasi siswa, dan tes hasil belajar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Dalam materi pembahasan ini adalah pedoman umum gizi seimbang, melalui materi ini pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Pembelajaram kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman materi pedoman umum gizi seimbang, hal tersebut dapat dilihat dari prasiklus. (2) Siswa termotifasi dalam mempelajari pedoman umum gizi seimbang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini.

Kata Kunci: Kooperatif, Tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar, Pedoman Umum Gizi Seimbang.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu aspek kehidupan yang sangat penting kegunaannya bagi manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk serta mengembangkan bakat, minat, keterampilan, serta kepribadian siswa. Melalui pendidikan, diharapkan siswa dapat mencapai kepribadian yang sehat dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu unsur yang tidak bisa lepas dari pendidikan adalah proses belajar mengajar. Namun dalam kenyataannya, masih banyak permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan ini harus segera diselesaikan demi menciptakan sistem belajar mengajar yang efektif.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa, sehingga pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasioanal yaitu dengan berusaha memperbaiki berbagai sistem dan struktur yang terkait dengan dunia pendidikan. Antara lain yaitu dengan pengembangan penyempurnaan kurikulum dan peningkatan mutu tenaga pendidik atau guru.

Kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Tahun 2014 ini kurikulum tingakat satuan pembelajaran (KTSP) sudah diganti oleh pemerintah pusat menjadi kurikulum 2013 (K13).

II. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tapakrejo 3 Kesamben Blitar tahun ajaran 2015/2016. Adapun jumlah siswa keseluruhan dari kelas I-VI adalah 101, Subjek penelitian ini adalah kelas 5 (Lima) berjumlah 16 terdiri dari 5 siswa dan 11 siswi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan dilakukan II siklus.

a) SIKLUS I

1. Perecanaan
   a. Memahami materi pelajaran penjaskesrek SD
   b. Membuat skenario pembelajaran
   c. Membuat lembar pengamatan
   d. Melaksanakan tes akhir
2. Pelaksanaan
   a. Kegiatan awal

      Mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti mengaitkan pembelajaran dengan metode ceramah dan metode kooperatif tipe

jigsaw ini. Peneliti memotivasi siswa. Peneliti memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep persyaratan yang sudah dikuasai oleh siswa, mengenai pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini.

b. Kegiatan inti

Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi pedoman umum gizi seimbang, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok ahli. Kemudian siswa bersama kelompok ahlinya membahas materi yang sama dibagikan guru. Siswa kembali kekelompok asal kemudian mendiskusikan (menularkan kepada anggota kelompok asal) tentang apa yang memperoleh dari kelompok ahlinya tersebut.

Selesai diskusi masing-masing siswa diminta menanggapi hasil diskusi kelompoknya masing-masing.

c. Kegiatan akhir

1) *Review*

Peneliti mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan.

2) Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memberikan tugas individu.

3. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi.

b) SIKLUS II

Langkah-langakah yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan siklus I

1. Perencanaa

Sama dengan siklus I Pelaksanaan

2. Pengamatan

Pada dasarnya pengamatan pada siklus II sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I sebelumnya.

3. *Refleksi*

Data yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket Motifasi Siswa

Angket motivasi dibuat dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

2. Tes Hasil Belajar

Jumlah soal tes yang digunakan dalam tes hasil belajar ini adalah 10 soal pertanyaan, yang terbagi menjadi 2 siklus. Siklus I terdiri 5 soal siklus II terdiri dari 5 soal. Jenis soal tersebut tes tulis dan keseluruhan berbentuk uraian.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SIKLUS I

1. Data Pengembangan Instrumen Angket Motivasi Siswa Siklus I

a) Secara keseluruhan jumlah item angket 154

b) Presentasi motivasi belajar 15%-37%

2. Data Tes Hasil Belajar Siklus I

a) Jumlah nilai tes siklus I adalah 1603

b) Rata-rata nilai tes siklus I adalah 66

c) Nilai klasikal 83%

Dari hasil pembelajaran siklus I sebenarnya sudah kelihatan ada peningkatan prestasi belajar, siwa yang tidak melampui KKM sebanyak 4 siswa, dimana KKM penjaskesrek di SD ini 65, jumlah motivasi belajar juga masih kurang sekali, sebab siswa belum mengerti tentang metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini, nilai klasikal ketuntasan siswa mencapai 83%. Akan tetapi peneliti masih belum puas. Untuk itu peneliti akan berusaha meningkatkan prestasi belajar pada kegiatan siklus II.

B. SIKLUS II

1. Data Pengembangan Instrumen Angket Motivasi Siswa Siklus II

a) Secara keseluruhan jumlah item angket 209

b) Presentasi motivasi belajar 30%-41%

2. Data Tes Hasil Belajar Siklus II

a) Jumlah nilai tes siklus I adalah 1884

b) Rata-rata nilai tes siklus I adalah 78.5

c) Nilai klasikal 100%

Dari hasil pembelajaran siklus II sudah kelihatan ada peningkatan prestasi belajar dari siklus I kesiklus II ini. Di siklus II ini semua siswa tuntas semua, dan mencapai KKM yang ditentukan. Hasil pada siklus II ini terbukti bahwa rata-rata prestasi yang

dicapai dan ketuntasan belajar siswa meningkat.

d) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran kooperative tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman materi pedoman umum gizi seimbang, hal ini dibuktikan melalui pra siklus dan data angket motivasi siswa meningkat, pada siklus I yaitu jumlah item angket 154, presentasi motivasi belajar 15% - 37%, rata-rata tes hasil belajar 66, dan nilai klasikal 83%, sedangkan peningkatan signetifikan terjadi di siklus II yaitu jumlah item angket 209, presentasi motivasi belajar 30% - 41%, rata-rata tes hasil belajar 78.5, dan nilai klasikal 100%.
2. Siswa termotivasi dalam mempelajari materi pedoman umum gizi seimbang dengan menggunakan pembelajaran kooperative tipe *jigsaw* ini pada kelas V SDN 6 Dongko.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Almatsier. 2005. Definisi Pengertian Gizi Seimbang. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online),tersediahttp://www.pengertiangiziseimbang.com, di unduh 7Januari 2015.

Arends. 1997. Definisi Pengertian *Jigsaw*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), 3, tersediahttp://www.pengertianjigsaw.com, di unduh 2 Desember 2014.

Bern, Erickson. 2001. Definidi Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), tersediahttp://www.pengertianmetodepembelajarankooperatif.com, di unduh 22 Desember 2014.

Depdiknas. 2003. *Definisi Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif,* (Online).tersediahttp://www.pengertianmetodepembelajarankooperatif.com, di unduh 22 Desember 2014.

Dimyati, Mujiono. 2006. Definisi Pengertian Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online),tersedia http://www.pengertianhasilbelajar.com, di unduh 2 Desember 2014.

Djamarah, Zain. 2006. Definisi Pengertian Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), tersedia http://www.pengertianhasilbelajar.com, di unduh 2 Desember 2014.

Ean. 2008. Definisi Pengertian *Jigsaw*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), 2, tersedia http://www.pengertianjigsaw.com, di unduh 2 Desember 2014.

Hamdani M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka setia.

Rostiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Supariasa, dkk. 2002. Definisi Pengertian Gizi seimbang. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Online), tersedia http://www.pengertiangiziseimbang.com, di unduh 7Januari 2015